



**KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN PERIKANAN LEMURU  
YANG DIDARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI  
MUNCAR BANYUWANGI JAWA TIMUR**

***SUSTAINABILITY OF LEMURU FISHERIES MANAGEMENT  
LANDED AT THE FISHING PORT OF MUNCAR BEACH BANYUWANGI  
EAST JAVA***

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan**

**OLEH:**

**FEBY SETIAHADI**

**180300007**

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

**2022**

**FEBY SETIAHADI, NIM : 180300007. Keberlanjutan Pengelolaan Perikanan Lemuru Yang Didaratkan Di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Banyuwangi Jawa Timur. Dibimbing oleh MERCY PATANDA dan URIP RAHMANI.**

---

RINGKASAN

Pelabuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar Banyuwangi merupakan salah satu pelabuhan perikanan yang ada di Banyuwangi dengan status pelabuhan Tipe C dan PPP Muncar Banyuwangi memiliki unit penangkapan ikan yang luas dengan *purse seine*. Kapal *purse seine* PPP Muncar Banyuwangi menangkap lemuru, layang, dan tuna. Namun, ikan lemuru yang sering ditangkap merupakan sumber daya ikan pelagis yang bernilai ekonomi signifikan dan salah satu tangkapan utama. Produksi ikan lemuru yang fluktuatif di perairan Muncar, maka diperlukan pengelolaan ikan lemuru sehingga nantinya dapat dijadikan bahan masukan dalam membuat kebijakan dan perencanaan dalam keberlanjutan pengelolaan perikanan lemuru. Selama ini, Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur juga menjadikan sektor perikanan laut sebagai andalan pendapatannya. Pada data lima tahun belakang, pada 2020 penangkapan ikan lemuru mengalami peningkatan sangat tinggi yaitu 10.265.533 kg ikan dengan nilai produksi Rp. 71.563.725.000. Dominasi sektor perikanan di Kabupaten Banyuwangi juga terjadi pada tahun 2020, tiga jenis ikan yang menduduki nilai terbesar dari hasil tangkapan sepanjang tahun 2020 adalah ikan lemuru, ikan layang dan ikan tongkol.

Pengoptimalan terhadap sumber daya ikan dapat dilakukan dengan pendekatan melakukan pengelolaan pada perikanan yang berbasis ekosistem atau EAFM (*Ecosystem Approach to Fisheries Management*). EAFM secara sederhana sebagai konsep dalam menyeimbangkan antara sosial ekonomi dengan pengelolaan perikanan yang dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh aspek mulai dari biotik dan abiotik. Dalam pelaksanaan penerapan EAFM terdapat 6 domain salah satunya yaitu domain sumber daya ikan, dimana masing-masing domain terdapat indikator.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan perikanan lemuru (*Sardinella lemuru*) di PPP Muncar Banyuwangi, 2) Menentukan keberlanjutan pengelolaan perikanan lemuru (*Sardinella lemuru*) di PPP Muncar Banyuwangi berdasarkan kriteria EAFM pada domain Teknik Penangkapan Ikan Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2022. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar Banyuwangi, Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah metode survei. Metode ini satu bentuk teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang yaitu pemilik kapal *purse seine*, melalui pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik kapal. Dalam hal ini, untuk pengambilan sampel diambil menggunakan *purposive sampling*, metode ini adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data primer berupa yang sesuai indikator modul NWG EAFM yaitu: (1) metode penangkapan ikan yang bersifat deskrtif dan/ atau illegal; (2) indikator kesesuaian fungsi dan ukuran kapal penangkapan ikan dengan dokumen illegal (3) indikator sertifikat awak kapal perikanan yang sesuai dengan peraturan

(4) selektifitas penangkapan (5) modifikasi alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan (6) metode kapasitas perikanan dan upaya penangkapan ikan.

Berdasarkan data dari Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar Banyuwangi Jawa Timur pada pada 5 Tahun terakhir, Produksi Perikanan mengalami penurunan dan kenaikan. Armda Perikanan *purse seine* yang berada di PPP Muncar Banyuwangi Jawa Timur selama 5 Tahun terakhir juga mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan yang terdaftar pada Pelabuhan. Pada waktu penelitian dilakukan rata-rata hasil tangkapan ikan lemuru 4.745.394 Kg dengan hasil pendapatan rata-rata Rp. 33.158.233.510. Selain itu pada tujuan kedua terkait pengelolaan perikanan ikan lemuru di PPP Muncar Banyuwangi Jawa Timur pada domain NWG EAFM pada indikator 1) penangkapan ikan yang bersifat destruktif mendapat skor 3 dengan nilai bobot 30% serta indeks 90; 2) modifikasi penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan mendapat skor 3 dengan bobot 23% serta nilai indeks 75; 3) kapasitas perikanan dan upaya penangkapan (*Fishing capacity and Effort*) mendapat skor 1 dengan nilai bobot 15% serta nilai indeks 15; 4) selektifitas penangkapan mendapatkan skor 3 dengan bobot 15% serta nilai indeks 45; 5) kesesuaian fungsi dan ukuran kapal penangkapan ikan dengan dokumen legal mendapatkan skor 3 dengan bobot 10% serta nilai indeks 30, dan 6) sertifikasi awak kapal perikanan sesuai dengan peraturan mendapatkan skor 1 dengan bobot 5% serta nilai indeks 5. Dimana dari hasil pengelolaan perikanan lemuru di PPP Muncar Banyuwangi Jawa Timur memiliki rata-rata 2,33 dengan nilai indeks 260. Sedangkan untuk nilai komposit domain teknik penangkapan perikanan lemuru di PPP Muncar Banyuwangi memiliki nilai komposit 87 dimana dengan deskripsi baik sekali dan memiliki bendera berwarna hijau tua. Pada penelitian ini terkait pengelolaan perikanan ikan lemuru di PPP Muncar Banyuwangi Jawa Timur dilihat dari ke enam indikator hampir semua memiliki skor 3, kecuali pada indikator kapasitas perikanan dan indikator sertifikasi awak kapal yang memiliki skor 1.